

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam metode penelitian berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2014:3). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang akan dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007 : 157). Data kualitatif yaitu data yang bersumber dari perusahaan dalam bentuk informasi seperti sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, anak perusahaan, dll. yang sifatnya kualitatif yang mendukung dan dibutuhkan dalam penulisan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variable dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variable, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis secara empiris tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah restrukturisasi modal, maka perlu dilakukannya pengujian hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Untuk mengetahui perbedaan perusahaan sebelum dan sesudah restrukturisasi modal dapat dilihat dengan cara membandingkan dan melihat perbedaan dari variabel-variabel yaitu kinerja keuangan perusahaan 3 tahun sebelum restrukturisasi modal sampai dengan 3 tahun setelah restrukturisasi modal, pada tahun 2013 tidak termasuk hitungan dalam perbandingan karena laporan keuangan perusahaan muncul tidak serentak namun berbeda-beda.

Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Secara spesifik, kinerja keuangan disini difokuskan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di akuisisi (Munawir, 2012:238). Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*.

1. Rasio Likuiditas, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek. Rasio Likuiditas dalam Penelitian ini peneliti menggunakan *Current Ratio*, Menurut Brigham dan Houston (2010:134) *Current ratio* ialah Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. *Leverage Ratio*, Rasio ini menunjukkan Seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang (Brigham dan Houston, 2011:101).

Leverage ratio dalam penelitian ini peneliti menggunakan Debt to equity Ratio.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. Rasio Aktivitas, Rasio ini menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan harta untuk mengelola aktivanya (Brigham Houston 2011:83) Rasio Aktivitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan Perputaran aktiva.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

4. Rasio *Profitabilitas*, Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham Houston, 2010:149). Penelitian ini rasio Profitabilitas yang digunakan peneliti menggunakan *Return On Equity (ROE)*.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ilmiah diperlukan untuk dapat menentukan indikator dan skala pengukuran dari variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Ukuran	Skala
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Brigham dan Houston, 2010:134)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Brigham dan Houston, 2010:134)	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Brigham dan Houston, 2011:101)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$ (Brigham dan Houston, 2011:101)	Rasio
<i>Total Asset Turnover Ratio</i> (X ₃)	Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan harta untuk mengelola aktivitya (Brigham dan Houston, 2011:83)	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$ (Brigham dan Houston, 2011:83)	Rasio

sebelum restrukturisasi modal yaitu tahun 2010 hingga tahun 2012 dan setelah restrukturisasi modal yaitu tahun 2014 hingga tahun 2016.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini berisi tentang bahan prosedur dan strategi yang digunakan dalam riset, serta keputusan- keputusan yang dibuat tentang desain riset. Sugiyono (2008: 63) berpendapat ada empat macam tehnik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan /triangulasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk-dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*)

antara si pencari informasi (*interviewer* atau *informan hunter*) dengan sumber informasi (Sutopo 2006: 74).

Jenis interview meliputi interview bebas, interview terpimpin, dan interview bebas terpimpin (Sugiyono, 2008:233). Interview bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

a. Teknik Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Teknik Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sutopo, 2006: 82). Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden (Sutopo, 2006: 87). Karena angket dijawab atau diisi oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam menyusun angket perlu diperhatikan beberapa hal. Pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar atau petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang. Dan ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disesuaikan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya.

c. Teknik Triangulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam kaitan ini Patton (dalam Sutopo, 2006: 92) menjelaskan teknik triangulasi yang dapat

digunakan. Pada dasarnya triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif. Artinya, guna menarik suatu kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut pandang berbeda.

3.5 Metode Analisis Data

Tanpa adanya analisis data, maka kesahihan sebuah penelitian masih diragukan, maka dari itu penulis melakukan metode analisis data dengan menggunakan analisis rasio keuangan penelitian ini.

3.5.1 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2009:297). Analisis rasio merupakan cara penting untuk menyatakan hubungan-hubungan yang bermakna diantara komponen-komponen dari laporan-laporan keuangan (Simamora, 2008:357). Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang akan menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisa baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan dengan menggunakan cara teknik analisis vertikal. Analisis vertikal adalah membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau standar industri untuk waktu yang sama.

Teknik analisis vertikal menekankan pada analisis setiap akun/perkiraan terhadap akun/perkiraan acuan yang ditentukan. Misalnya berapa nilai secara %

untuk perkiraan Kredit yang diberikan terhadap Total Aktiva. Berapa % Dana Pihak Ketiga terhadap total Pasiva. Berapa % porsi pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. Membandingkan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu periode laporan keuangan dibuat dalam persentase, dimana salah satu pos pembanding ditetapkan 100% sebagai patokan, tujuannya mengetahui kontribusi masing-masing pos terhadap pos yang dijadikan pembanding /patokan. Menurut Riyanto (2010:331), umumnya rasio dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar, yaitu :

1. Rasio Likuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.
2. Rasio *Leverage*, adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang.
3. Rasio Aktivitas, adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya.
4. Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang mengukur hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan.

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini peneliti melakukan penelitian di PT. Kertas Padalarang melalui data yang diambil dari laporan RKAP keuangan PT. Kertas Padalarang.